



DUKUNG KAMPANYE BECAK LISTRIK DI MALIOBORO

## Pemkot Yogya Petakan Daya Dukung Parkir dan Servis

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya memberikan dukungan penuh terhadap kampanye becak listrik agar dioperasikan di Malioboro. Salah satu bentuk dukungan tersebut ialah penyediaan daya dukung berupa tempat parkir sekaligus servis yang kini tengah dipetakan.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengaku daya dukung sangat penting guna memberikan kenyamanan bagi para pelaku becak listrik, pengguna jasa maupun pejalan kaki. "Kita sudah diskusi banyak hal tentang penyediaan itu di Malioboro. Terkait dengan bagaimana kantong-kantong parkirnya sekaligus untuk servis. Salah satu bentuk servis itu kan bisa menggeses di situ," terangnya di sela kampanye becak listrik di Malioboro, Jumat (18/7).

Sepanjang Malioboro saat ini sebenarnya sudah tersedia tempat parkir untuk dokar andong. Hanya kapasitasnya sudah penuh yakni bagi 60 unit andong. Sehingga jika harus diperluas untuk bisa menampung armada becak listrik maka perlu dipertimbangkan secara komprehensif. Hal ini agar keberadaannya kelak tidak mengganggu pejalan kaki untuk menikmati suasana Malioboro. Di sisi lain, kebutuhan kantong parkir sekaligus tempat untuk charger baterai becak listrik juga sangat dibutuhkan. "Kita harus tentukan dulu titik di mana ada kantong untuk nongkrong dokar andong dan untuk nongkrong becak listrik karena di situ bisa servis ya. Dokar saja kuatnya hanya 60, becak mungkin nanti juga terbatas. Jangan sampai memenuhi dan menggang-

gu pejalan kaki," imbuhnya.

Hasto menjelaskan keberadaan becak listrik di Malioboro selain menambah daya tarik wisatawan juga cermin dari kelestarian lingkungan. Hal ini karena Malioboro menjadi salah satu pusat aktivitas masyarakat. Meski sudah banyak pohon yang memproduksi oksigen namun keluaran karbon atau CO dari kendaraan bermotor juga tinggi. Oleh karena itu upaya untuk meminimalisir emisi karbon harus terus dilakukan. Salah satunya dengan transportasi wisata berupa becak kayu maupun becak listrik serta andong.

Terkait keberadaan becak motor yang saat ini cukup merebak, Hasto mengaku sebenarnya tidak diperkenankan. Sehingga skenario penertiban juga bakal diterapkan pada tahun ini. Meski demikian, Hasto belum bisa mematok target kawasan Malioboro bebas dari becak motor. "Harus dimulai tahun ini meskipun itu secara bertahap. Saya tentu harus mempertimbangkan banyak faktor ya. Termasuk bagaimana mengatur arus lalu lintas yang ada di sirip-sirip. Itu sangat menentukan skenario seperti apa yang harus kita lakukan," tandasnya.

Sementara Pj Sekda DIY Aria Nugrahadi, mengatakan kampanye penggunaan becak kayu ber-

tenaga listrik dilakukan karena ingin menjadikan kawasan sumbu filosofi sebagai low emission zone. Tidak hanya indah di mata dunia, tetapi juga nyaman, bersih, dan bermartabat bagi warga. "Pemda DIY melalui Dinas Perhubungan DIY menghadirkan 90 unit becak kayu dengan penguat tenaga listrik. Ini bentuk komitmen dalam merawat nilai sambil merespons kebutuhan zaman. Untuk itu lewat kampanye ini, saya mengajak agar masyarakat kembali memberi ruang bagi becak sebagai moda yang ramah lingkungan yang menjadi karakter Kota Yogya," katanya.

Dalam kesempatan itu Kepala Dinas Perhubungan DIY Chrestina Erni Widayastuti MSI mengungkapkan, adanya kampanye becak kayu bertenaga listrik tersebut menjadi komitmen Pemda DIY dan Pemkot Yogya untuk melestarikan becak sebagai moda transportasi ikonik Yogyakarta dengan teknologi ramah lingkungan. Kampanye tersebut meru-

pakan bagian dari strategi besar penataan Kawasan Malioboro dan Sumbu Filosofi Yogyakarta.

Sedangkan Ketua Paguyuban Becak Wisata Yogyakarta Paimin Ahmad Sarjono, mengaku senang karena koperasi yang dipimpinnya mendapatkan bantuan becak kayu bertenaga listrik. Keberadaan becak bertenaga listrik itu tidak hanya ramah lingkungan, tapi juga sangat membantu para pengemudi becak seperti dirinya. Apalagi saat momentum libur panjang kemarin, dirinya jadi bisa memberikan layanan secara optimal kepada para wisatawan yang datang ke Yogya.

"Kalau rute saya biasanya ke objek-objek wisata seperti Tamansari, Kraton, Taman Pintar serta daerah sekitar itu. Alhamdulillah selain ramah lingkungan penghasilan saya juga naik cukup signifikan. Karena kalau hari biasa hanya sekitar Rp 100 ribu tapi saat libur panjang bisa mencapai Rp 300 ribu," jelasnya.

(Ria/Dhi)-f



Walikota Yogya Hasto Wardoyo turut menjajal becak listrik dalam kampanye di Malioboro, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005